

BULUTANGKIS YONEX SUNRISE INDIA OPEN 2023

Fajar/Rian, Ginting, Gregoria ke 16 Besar

NEW DELHI (KR) - Skuad Merah Putih kembali menempatkan beberapa wakilnya di babak 16 besar dalam Turnamen Bulutangkis HSBC BWF World Tour Super 750 bertajuk Yonex Sunrise India Open 2023. Bertanding di KD Jadhav Indoor Hall New Delhi India, Rabu (18/1) malam, pasangan ganda putra peringkat 1 dunia yang merupakan unggulan 2, Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto (Fajri) sukses melewati babak 32 besar usai menyingkirkan ganda putra Korsel Choi Sol Gyu/Kim Won Ho dua game langsung 21-17, 21-16.

Pada babak 16 besar, Kamis (19/1), Fajar/Rian akan menghadapi komplotnya sesama penghuni Pelatnas PBSI Cipayung Muhammad Shohibul Fikri/Bagas Maulana yang di babak 32 besar mengandaskan ganda putra asal Tiongkok He Ji Ting/Zhou Hao Dong dua game dengan skor 21-17, 21-16.

Dengan demikian di sektor ganda putra, Indonesia sudah menempatkan tiga wakilnya di babak 16 besar. Selain pa-

sangan Fajar/Rian, Fikri/Bagas, pasangan Marcus Gideon/Kevin Sanjaya yang ditempatkan sebagai unggulan 8 menaklukkan juniornya sesama pemain pelatnas PBSI Cipayung Leo Rolly Camando/Daniel Marthin melalui pertarungan tiga game 15-21, 21-17, 21-10. Di babak 16 besar Kamis hari ini, Marcus/Kevin bakal bertarung melawan pemain Tiongkok lainnya Ren Xiang Yu/Tan Qiang.

Sementara itu, tunggal putra andalan Indonesia Anthony Sinisuka Ginting harus bermain tiga game sebelum melangkah ke babak 16 besar. Ginting yang menempati unggulan 6 menjungkalkan Lu Guang Zu (Tiongkok) lewat laga tiga game dengan skor 19-21, 21-19, 21-19. Di babak 16 besar, Ginting akan menghadapi tunggal putra Thailand Kantaphon Wangcharoen yang pada hari yang sama tadi malam melengserkan tunggal putra Jepang Kenta Nishimoto 25-23, 11-21, 22-20.

Sedangkan tunggal putri Indonesia Gregoria Mariska Tunjung juga bisa

bemapas lega untuk berlaga di babak 16 besar, usai menemuk tunggal putri Denmark, Line Christophersen dengan skor 21-17, 21-19. Di babak 16 besar Gregoria akan menghadapi lawan tunggal asal Korsel unggulan 2 An Se Young, yang di babak 32 besar menang atas Wen Chi Hsu (Taiwan) 21-17, 21-9.

Seperti dilansir laman Tournamentsoftware.com, nasib apes dialami sejumlah pemain Merah Putih. Mereka antara lain pasangan Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan (unggulan 4) yang gagal melaju ke babak 16 besar usai dikalahkan ganda putra Tiongkok Liang Wei Keng/Wang Chang 14-21, 21-18, 21-13. Sedangkan tunggal putra Shesar Hiren Rhustavito ditaklukkan unggulan 2 Lee Zii Jia (Malaysia) 22-20, 19-21, 12-21. Ganda campuran Indonesia Zachariah Josiahno Sumanti/Hediana Julimar-bela juga gagal ke babak 16 besar, setelah dikalahkan ganda campuran Denmark Mathias Christiansen/Alexandra Boje 10-21, 17-21.

DEWA UNITED PERMALUKAN PERSIKABO

Liga 1, Persebayu Gunduli Persita

JAKARTA (KR) - Persebayu Surabaya tampil enerjik pada laga pekan ke-19 Liga 1 2022/2023. Bertandang ke markas Persita Tangerang, Stadion Indomilk Arena Tangerang, Rabu (18/1) sore, Persebayu menang telak dengan keunggulan lima gol tanpa balas.

Persita, sejatinya mampu memberikan perlawanan di babak pertama. Persebayu hanya mampu unggul 1-0 di babak pertama melalui gol yang disarangkan gelandang Tim Nasional, Merselino Ferdinan. Menyambut bola *rebound* tepisan Dhika Bhayangkara, Merselino mencetak gol menit 24 dengan sepakan keras.

Di babak kedua, kekuatan Persebayu makin sulit dibendung. Marcelino Ferdinan mencetak gol keduanya atau *brace* pada awal babak kedua memanfaatkan umpan Paulo Victor. Persita pun makin sulit untuk mencoba menahan gempuran.

Menit 63, Rizky Ridho memperbesar keunggulan Persebayu melalui tendangan bebas, membawa Persebayu unggul 3-0. Persita berusaha bangkit, namun mereka tak punya cukup ruang dan kesempatan untuk mencetak gol. Justru, jala Persita kembali bobol menit 82. Paul Victor mencetak gol melalui tendangan penalti membuat Persebayu unggul 4-0. Pesta gol Persebayu ditutup oleh gol Sho Yamamoto menit 87 setelah melakukan akselerasi apik di dalam kotak penalti.

Pada laga lainnya, secara mengejutkan Dewa United memperlakukan Persikabo 1973 dua gol tanpa balas di Stadion Pakansari Bogor. Dua gol Dewa United disarangkan Risto Mitrevski menit 27 dan Karim Rossi menit ke-40. Dengan kemenangan ini, Dewa United naik ke posisi 14 mengoleksi 18 poin. Sedang Persebayu saat ini naik ke posisi delapan klasemen dengan 25 poin. (Yud)-d

Jadi Waketum

la menyebut alasan bergabung ke Partai Golkar karena menurutnya partai berlabang pohon beringin itu sebagai partai tengah.

"Partai Golkar itu sangat kuat sebagai simbol partai tengah, partai yang Pancasila, partai yang terbuka, sehingga ini yang menjadi sebuah minat saya," ujarnya.

Selain itu, karena sejarah panjang Partai Golkar yang menunjukkan sebagai

institusi sangat terhormat. "Sehingga besar-kecilnya, maju-mundumnya memang dari individu-individunya. Maka juga (kalau) individu-individu ini berkualitas maka yang diuntungkan adalah Indonesia, karena partai politik mengambil keputusan-keputusan yang menyangkut hajat hidup kita," tuturnya.

Alasan berikutnya, lantaran hubungan komunikasi baik yang terjalin antara dirinya dengan Ketua Umum (Ketum)

Partai Golkar Airlangga Hartarto yang dinilainya hubungan politik yang tidak melulu matematis melainkan bisa pula humanis.

"Kami sering berdiskusi urusan ekonomi, dalam kapasitas beliau di kabinet, juga hal-hal personal, ya. Waktu saya kena musibah, beliau hadir lebih dari sekali, menyampaikan simpati. Bagi saya, itu kemanusiaan, kehumanisan Pak Airlangga. Itu sangat saya apresiasi," ujarnya. (Ant/San)-f

Ayah

Dalam persidangan sebelumnya, Senin (16/1), Ricky Rizal dan Kwat Maruf dituntut dengan hukuman yang sama, yakni pidana penjara selama delapan tahun. Sementara pada Selasa (17/1) Ferd Sambo, suami PC dituntut hukuman pidana penjara seumur hidup.

Ayah almarhum Brigadir J, Samuel Hutabarat

mengungkapkan kekecewaannya atas tuntutan JPU terhadap PC. "Kecewa, tapi apa daya," kata Samuel Hutabarat.

Saat ditanya terkait harapannya atas tuntutan yang dijatuhkan kepada PC, ia mengatakan, sudah lelah membahas hal itu. "Capek bahasanya lagi, suka merekah," ucapnya. (Ful)-f

Utamakan

Pada September 2022, secara rata-rata rumah tangga miskin di DIY memiliki 4,20 orang anggota rumah tangga. Apabila ditinjau secara rumah tangga, maka garis kemiskinan rumah tangga mencapai Rp 2.315.636,00/rumah tangga/bulan.

"Dari kondisi tersebut sangat jelas jika garis kemiskinan makanan mendominasi sebesar 72,25 persen. Jadi khususnya perlu fokus pada pemenuhan kalori makanan warga miskin," kata Huda.

Menurutnya, pemenuhan kalori makanan ini perlu diutamakan pada warga miskin yang ekstrem atau sangat miskin diupayakan pemenuhan kalori makanannya tercukupi. "Penanganan ini juga perlu fokus pada daerah-daerah termiskin terutama di Kabupaten Kulonprogo dan Gunungkidul," tegasnya.

Menurut Huda, ada dua hal yang harus difokuskan dalam penanganan kemiskinan. Pertama, memenuhi kalori makanan warga miskin terutama yang ekstrem. Dan kedua

lokasi di wilayah yang memiliki persentase kemiskinan tinggi.

Saat ini sudah ada berbagai bantuan yang diberikan kepada warga miskin di DIY. Terkait kalori makanan ada Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) yang mencakup 380 KK lebih, dari sekitar 960.000 KK di DIY. "Artinya bantuan kalori makanan tersebut sudah mencakup sekitar 40 persen KK di DIY. Jumlah KK miskin di DIY dalam DTKS hanya sekitar 160.000 KK. Jadi bantuan makanan yang diberikan sudah dua kali lipat dari DTKS," ungkapnya.

Pertanyaannya, mengapa sudah dua kali lipat data DTKS dibantu kalori makanan tetapi masih ada 11,49 persen penduduk miskin? Kalau dilihat lebih dalam, ternyata bantuan tersebut besarnya hanya sekitar Rp 200.000 per KK perbulan. Jadi belum bisa mengangkat warga miskin yang ekstrem ke atas garis kemiskinan.

Sesuai data BPS, garis kemiskinan DIY per KK adalah Rp 2,3 juta. Sedangkan ban-

tuan makanannya baru Rp 200.000 per KK bahan mentah, sehingga belum mampu mengangkat 11,49 persen warga miskin ekstrem ke atas garis kemiskinan.

"Fokus kita semestinya menambahkan bantuan kalori makanan tersebut pada warga miskin ekstrem. Tidak melalui uang cash, tetapi dengan sembako yang dikerjakan dengan warung-warung lokal di dusun-dusun, dengan fokus warga miskin ekstrem agar terangkat dari garis kemiskinan," terangnya.

Untuk besarnya juga mesti cukup signifikan agar bisa mengangkat ke atas garis kemiskinan. Seperti kelompok disabilitas berat, oragtua telantar dan warga yang sudah tidak bisa usaha mandiri mesti mendapatkan prioritas.

Kerja ini mesti fokus dan melibatkan berbagai level pemerintahan dan anggaran. Baik dari APBD DIY, Kabupaten/Kota maupun Dana Keistimewaan. (Awh/Bro)-f

Jadi Eksekutor,

Luapan kecewa mereka terlontar dengan mengatakan beragam kecaman atas tuntutan jaksa tersebut. Mereka berteriak dan menilai tuntutan jaksa tidak adil. Padahal saat itu, jaksa belum usai membacakan tuntutannya.

Kondisi tersebut sempat membuat Ketua Majelis Hakim Wahyu Iman Santoso kesal dan meminta agar para pengunjung ruang sidang

tertib dan tenang. Namun, peringatan hakim seperti tak digubris.

Menghindari situasi yang semakin tak terkontrol, Hakim Wahyu meminta agar pembacaan tuntutan dihentikan sementara. Hakim pun memerintahkan agar satuan pengamanan mengeluarkan para pendukung terdakwa Richard yangn kecewa. (Ful)-f

Muncul

peserta pemilu, dan akademisi.

"Sebelumnya ada 5 rancangan, namun berdasarkan 7 Prinsip Dapil, maka cukup 2 rancangan saja yang disampaikan. Sifatnya hanya usulan/aspirasi dan nanti apapun masukan dari partai politik dan akademisi akan kita sampaikan ke KPU Pusat yang akan memutuskan," ucap Ketua KPU DIY, Hamdan Kurniawan kepada wartawan di sela-sela uji publik, Rabu (18/1) di Eastaparc Hotel Yogyakarta.

Disebutkan Hamdan, rancangan pertama sama dengan Pemilu 2019. "Sama persis ada 7 Dapil, namun karena ada tambahan penduduk, sehingga alokasi kursi juga bertambah," jelasnya.

Sedangkan, rancangan kedua, menyangkut wilayah Gunungkidul yang sangat luas, sehingga dibagi menjadi 2 Dapil. Di Gunungkidul terdapat 12 dibagi yang kemudian dibagi 2, yakni menjadi 7 kursi dan 5 kursi. Kedua rancangan ini ditawarkan ke publik.

Menurut Hamdan, putusan MK memberikan kewenangan KPU mengatur penataan dapil dan alokasi kursi anggota DPRD pada Pemilu

2024. "Pada uji publik mendatang, kami mengundang stakeholder yang berbeda untuk mendengar aspirasi masyarakat," katanya.

Sementara dalam uji publik yang dipandu Anggota KPU DIY Zainuri Ikhsan, Ketua Divisi Teknis Penyelenggaraan, dilaksanakan jajak pendapat yang dilakukan langsung kepada perwakilan parpol. Mereka kebanyakan menginginkan tidak ada perubahan, namun ada juga yang menyetujui rancangan kedua, atau tidak memilih kedua rancangan tersebut. "Usulan dari parpol dan akademisi selanjutnya kita minta secara tertulis untuk disampaikan ke KPU RI," papar Hamdan.

Sedangkan dari kalangan akademisi Dr rer pol Mada Sukmajati (UGM) menyatakan, selain 7 Prinsip Penataan Dapil dan Alokasi Kursi Pemilu Tahun 2024 (Kesetaraan nilai suara, Ketaatan pada sistem pemilu yang proporsional, Proporsionalitas, Intergralitas wilayah, Berada dalam cakupan wilayah yang sama, Kohesivitas dan Kesinambungan), juga bisa belajar dari pengalaman hasil pemilu sebelumnya atau pemilu di luar negeri. (Vin)-d

Digitalisasi

Petani hanya mengolah pertanian seperti biasanya tanpa menciptakan inovasi-inovasi terbaru demi peningkatan hasil pangan yang berlimpah. Walaupun saat ini sudah ada beberapa petani yang berinovasi tetapi bisa dikatakan masih sangat sedikit yang berinovasi.

Selain sumberdaya manusia, faktor lain penyebab kendala penerapan digitalisasi di Indonesia adalah keterbatasan lahan dan biaya. Tapi ada satu hal penting yang akan menentukan penerapan teknologi digital ini, yaitu perubahan *mindset* petani dalam menerapkan digitalisasi pertanian. Penerapan digitalisasi sektor pertanian di Indonesia dapat berjalan dengan baik jika ada keterlibatan dari pemerintah, industri/swasta, akademisi dan petani itu sendiri. Salahsatu konsep penerapan digitalisasi di lahan pertanian adalah pemanfaatan *internet of things* (IoT) untuk pemantauan kondisi lingkungan di lahan dari smartphones.

Tujuan utama penerapan teknologi digital dilahan tersebut adalah untuk melaku-kan optimasi berupa peningkatan hasil (kualitas dan kuantitas) dan efisiensi penggunaan sumberdaya yang ada. Hal utama yang perlu dilakukan dalam penerapan digitalisasi sektor pertanian ini

adalah transfer teknologi dengan melibatkan petani usia produktif, organisasi pemuda di desa dan penyuluh lokal.

Kepemilikan lahan juga menjadi permasalahan dalam penerapan digitalisasi disektor pertanian. Luas kepemilikan lahan pertanian rata-rata kecil dan sebagian besar hanya menjadi buruh tani dengan menggarap lahan milik orang lain sehingga hasilnya pun harus dibagi dua. Selain itu, dampak akibat konversi lahan pertanian menjadi non pertanian yang juga menyebabkan petani kekurangan lahan untuk bercocok tanam. Petani Indonesia sebagian besar masih menggunakan sistem bertani yang konvensional atau tradisional.

Sistem pengalihan teknologi dari tradisional menjadi digital dalam pengelolaan pertanian belum mampu diterima secara luas oleh para petani yang masih banyak memilih menggunakan cara-cara tradisional dibanding peralatan teknologi canggih dan digital. Selain karena keterbatasan biaya, keterbatasan pengetahuan juga menjadi faktor yang menghambat laju teknologi digital untuk merambah sektor pertanian secara luas.†

Dari semua permasalahan di atas, satu hal yang paling penting dalam penerapan

teknologi digital ditingkat petani adalah mengubah *mindset* petani dari cara-cara tradisional ke arah digital. Petani memerlukan bukti bahwa dengan pertanian dengan menggunakan teknologi digital mampu membawa petani ke arah yang lebih baik, dan tentunya meningkatkan kesejahteraan petani itu sendiri. Kalau hasil yang diperoleh petani dengan menggunakan teknologi digital sama saja dengan cara-cara konvensional, maka petani juga akan enggan beralih ke teknologi digital.

Di sinilah peran pemerintah sangat diperlukan untuk memberikan bukti. Sekaligus edukasi yang cukup bagi para petani dengan *piloting-piloting* penerapan teknologi digital yang bisa menjadi bukti, bahwa penerapan teknologi digital bisa menjadi solusi petani untuk menjadi lebih sejahtera. Semoga dengan penerapan teknologi digital ini, pertanian di Indonesia dapat mewujudkan pertanian yang maju, mandiri dan modern. Serta petani di Indonesia menjadi petani yang sejahtera.

(Penulis adalah Dosen Departemen Teknik Pertanian dan Biosistem Fakultas Teknologi Pertanian UGM, Sekretaris Pusat Studi Pengelolaan Sumberdaya Lahan UGM)-f

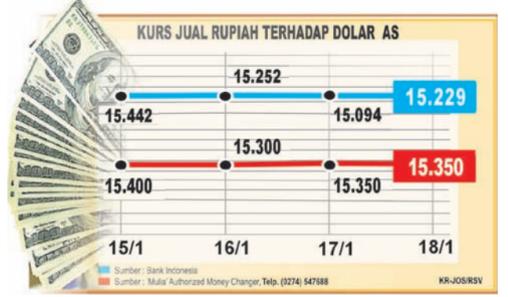
Maung,

"Saya minta Kementerian Pertahanan harus bisa menjadi orkestrator, bisa mengorkestrasi dari informasi-intelijen pertahanan dan keamanan yang kita punya di mana-mana," tegasnya.

Presiden menilai, Indonesia memiliki beberapa sumber informasi intelijen pertahanan dan keamanan. Informasi intelijen tersebut dapat bersumber dari Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), Badan Intelijen Negara (BIN), juga Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

"Ini harus diorkestrasi agar menjadi sebuah informasi yang satu sehingga kita memutuskan policy, memutuskan kebijakan itu betul, paling tidak

mendekati benar. Jadi harus preventif," sebutnya. langkah kerja memang (Sim)-d



Prakiraan Cuaca		Kamis, 19 Januari 2023	
Lokasi	Cuaca	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	23-30	75-95
Wates	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	23-31	70-95

Dr Junaidi, SAg MHum MCom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

Potret Pendidikan Industrial dan Komersial

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

cepat yang ada dalam dunia teknologi komunikasi, transformasi dan peradaban dunia sehingga jarak menjadi sesuatu hal yang nisbi. Dampaknya adalah informasi dunia dapat dijangkau dengan mudah dan cepat.

Globalisasi dan industri telah melahirkan masyarakat berstruktur industrial. Individu-individu dalam masyarakat dianggap sebagai bagian dari sistem produksi. Jacob menandai masyarakat industri ini dengan ciri-ciri: Pertama, mentalitas teknologis, yaitu suatu keadaan masyarakat yang memiliki kepercayaan yang berlebihan pada alat (teknosentris) seolah-olah segala sesuatu dapat dipecahkan dengan teknologi. Sesuatu akan lebih dipercaya bila dikerjakan dengan alat dan teknologi.

Sentuhan tangan manusia dengan segenap perasaannya dianggap mempunyai nilai yang lebih rendah karena produknya tidak lebih baik, lama, dan tidak efisien. Pola pikir serba matematis-teknologis mengakibatkan terbentuknya pola pikir serba dikotomis. Asumsi Jacob menyebutnya sebagai budaya "terbelah" yang merupakan pengaruh pemikiran Descartes dengan konsep *rescogitans* dan

resextensa-nya, yang ada hanya benar atau salah, hitam atau putih. Realitas ini disadari atau tidak telah memunculkan masyarakat anak yang tidak cerdas, dan bernasib sial. Oleh karena itu, di beberapa lembaga pendidikan kelas-kelas humaniora menjadi "keranjang sampah" bagi mereka yang dianggap tidak cerdas. Bidang ilmu humaniora menjadi pilihan terakhir dan banyak diantara penekunnya dihindangi pesimisme masa depan. Mentalitas inferior (inferior complex) ini tidak bisa begitu saja dituduhkan sebagai bawaan kepada para penekun humaniora karena penyebab kondisi itu lebih banyak dibentuk oleh opini masyarakat.

Ketiga, pola pikir dan budaya hedonisme dan materialists. Di era globalisasi, pandangan dan pola pikir masyarakat lebih kepada kemajuan ekonomi. Liberalisasi ekonomi dan sistem kapitalis, mengizinkan setiap individu bebas untuk mendapatkan keuntungan dan berkompetisi untuk mencapai kemakmuran. Tidak ada larangan monopoli, persaingan yang keras saling menajutahkan adalah hal yang biasa dan dianggap kompetisi yang dianggap sehat (*fairplay*). Sistem tersebut akan

menimbulkan gap yang semakin curam antara si miskin dan si kaya; yang kaya semakin kuat dan yang miskin semakin terpinggirkan. Kaitan ekonomi dalam masyarakat cyber ini, logika partiline bukanlah logika aktivitas produktif melainkan kegiatan konsumtif. Model consumerism harus dijaga dan dilindungi dari dominasi teknologi dan dunia usaha. Over consumption harus diawasi karena akan berdampak negatif yang lebih luas. Perilaku yang konsumtif menimbulkan pendangkalan makna hidup, dekompensasi lingkungan, peperangan penyakit, kecelakaan, kepunahan hewan dan akhirnya kepunahan manusia sendiri.

Keempat, komersialisasi Pendidikan. Pada hakikatnya, proses pendidikan membutuhkan pendanaan. Penggunaan dana tergantung pada sarana prasarana dan kualitas yang diharapkan dalam suatu proses pendidikan. Kualitas yang baik tentu saja membutuhkan pembiayaan atau pendanaan yang memadai. Hal demikian merupakan sesuatu yang wajar untuk dilakukan, tapi bukan bertujuan untuk mendapatkan profit baik untuk kepentingan kelompok atau pribadi. Terlebih lagi

bertujuan untuk komersialisasi, sehingga orang tua banyak yang tidak sanggup, mengeluh karena tidak mendapat kesempatan untuk melanjutkan sekolah anaknya ke jenjang yang lebih tinggi karena biaya sekolah yang begitu mahal. Dampak dari semua ini menyebabkan terjadinya diskriminasi pendidikan (sekolah/perguruan tinggi) yang bonafide, butuh dana besar dan mahal dan lembaga pendidikan yang butuh dana murah. Mutu lembaga pendidikan tidak lagi dinilai dari segi kualitas akan tetapi dari segi kuantitas.

Kelima, mudurnya kebersamaan, lebih berorientasi individualistic personality. Akulturasi budaya dan kemunculan budaya negatif tidak dapat dielakkan. Seperti budaya kejekaman, kekerasan baik fisik maupun psikis semakin meningkat dan bahkan menjadi sebuah kepausan. Perasaan bersalah, berdosaa dan hina tidak lagi dirasakan, tetapi justru sebaliknya dimunculkan, terlepas kejantanan, kemenangan dan kebanggaan.***